

Tingginya Minat Olahraga Petanque pada Pelajar SMP di Kota Makassar

Awaluddin¹⁾, Ardiansyah²⁾
^{1) dan 2)} Universitas Megarezky

E-mail : ¹⁾ awaluddin011085@gmail.com, ²⁾ ardiansyah@gmail.com

ABSTRAK

Olahraga petanque menuntut kemampuan pemain baik dari segi fisik, teknik, taktik, dan mental. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain petanque adalah teknik *pointing* dan *shooting*/tembakan. Teknik *pointing* adalah mendekatkan bola besi ke boka sedekat mungkin dan *shooting* adalah salah satu bentuk upaya menjauhkan bola besi lawan dari boka target sejauh mungkin untuk menghasilkan skor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi berapa besar minat siswa dalam bermain olahraga petanque secara individual maupun secara bersama-sama pada siswa SMPN 13 Makassar. Metode dalam penelitian ini jenis penelitian survei dengan metode deskriptif kuantitatif, dengan pengambilan data dilakukan dengan melakukan tes *pointing* dan *shooting* serta angket. Hasil penelitian diperoleh yaitu minat olahraga petanque dengan kategori tinggi 53%, untuk hasil *pointing* didapatkan skor rerata \pm SD (4,6 \pm 2,6), dan hasil *shooting* didapatkan skor rerata \pm SD (6,1 \pm 2,3). Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berolahraga petanque di SMPN 13 Makassar berkategori tinggi namun untuk teknik dasar masih perlu ditingkatkan.

Kata unci : *minat; siswa; olahraga etanque*

ABSTRACT

Petanque sports demand the ability of players both physically, technically, tactically and mentally. One of the basic techniques that must be mastered by a petanque player is pointing and shooting techniques. The pointing technique is to bring the iron ball to the boka as close as possible and shooting is a form of effort to keep the opponent's iron ball away from the target as far as possible to produce a score. The purpose of this study was to obtain information on how much student interest in playing petanque sports individually or collectively in students of public middle school number 13 Makassar. The method in this research is survey research with quantitative descriptive method, with data retrieval using pointing and shooting tests and questionnaires. The results obtained were the interest in petanque sports with a high category of 53%, for pointing results obtained a mean score \pm SD (4,6 \pm 2,6), and the shooting results obtained a mean score \pm SD (6,1 \pm 2,3). So it can be concluded that the interest in petanque sports at public middle school number 13 Makassar is in the high category, but the basic techniques still need to be improved.

Keywords : *interest; students; petanque sports*

PENDAHULUAN

Petanque adalah suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet* dan kaki harus berada di lingkaran (Juhanis et al., 2017). Permainan ini biasa dimainkan di tanah

keras, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain. Petanque adalah permainan yang bisa dimainkan oleh segala kalangan dan segala usia, yang bisa dimainkan untuk rekreasi karena bermain sama keluarga atau teman, ada pula sebagai prestasi

yang dimainkan dalam kejuaraan nasional ataupun internasional.

Olahraga Permainan petanque merupakan olahraga yang baru masuk di Indonesia, meski tergolong olahraga baru di Indonesia, petanque sebenarnya termasuk olahraga yang sudah punya nama. Karakter olahraga petanque ini cenderung pada olahraga permainan yang membutuhkan akurasi dalam bermain. Olahraga petanque tidak menuntut kondisi fisik seperti cabang olahraga permainan lainnya, dengan demikian olahraga ini dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa, orang tua bahkan orang cacat sekalipun.

Petanque masuk ke Indonesia pada tahun 2011 yaitu pada saat menjelang SEA Games 2011 di Indonesia, dibawah naungan Federasi olahraga Petanque Indonesia (FOPI) (Suwanto et al., 2018). Sementara olahraga petanque masuk ke Sulawesi Selatan yakni pada tahun 2016, Pada tahun 2016–akhir tahun 2019 olahraga Petanque di Sulawesi selatan masih mengandalkan peran mahasiswa dan beberapa kabupaten kota di Sulawesi Selatan. Federasi Olahraga Petanque Indonesia Sulawesi Selatan dan pihak terkait terus melakukan berbagai upaya pengembangan petanque di Sulawesi Selatan salah satunya adalah sosialisasi ke beberapa sekolah–sekolah untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman untuk para pelaku olahraga petanque dalam mencapai misi peningkatan prestasi petanque.

Sosialisasi menjadi hal sangat penting untuk para pelaku olahraga baik yang masih berada pada usia dini maupun pada usia lanjut (Okilanda et al., 2018). Sasaran utama sosialisasi membidik para pelaku olahraga pada usia jenjang sekolah menengah pertama dengan acuan untuk mempersiapkan

pengetahuan mengenai olahraga sejak dini.

Berdasarkan wawancara dengan guru olahraga SMPN 13 Makassar ibu Warda Wahid, S.Pd pada tanggal 03 September 2019 sosialisasi pertama kali yang pernah dilakukan di SMP Negeri 13 Makassar kepada siswa, hasilnya banyak siswa yang bertanya dan berminat dengan olahraga petanque, dari minat tersebut ketika sosialisasi maka guru olahraga mengadakan perekrutan pemain untuk membina olahraga petanque yang menjadi awal mula terbentuknya ekstrakurikuler petanque disekolah tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya (Yanti et al., 2016).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif dan persiapan karir.

Di samping itu di SMPN 13 Makassar bantuan dan dukungan dari kepala sekolah, guru olahraga dan guru pamong dalam pengembangan olahraga petanque ini sangat terlihat antusias.

Bantuan dan dukungan tersebut terlihat, dengan mengikuti pelatihan dan sosialisasi cabang petanque yang ada di kota Makassar, pembenahan sarana prasarana petanque, dan dukungan lainnya seperti mengikutkan siswa dalam mengikuti kejuaraan yang dilaksanakan di Kota Makassar dan memberikan uang pembinaan kepada mereka yang telah mengharumkan nama baik sekolah.

Minat merupakan salah satu dari aspek psikologis yang juga harus mendapat perhatian dari para pembina dan pelatih olahraga. Minat dapat mempengaruhi seberapa besar perhatian seorang terhadap kegiatan atau aktivitas dalam bidang olahraga seperti halnya cabang petanque. Minat yang timbul dalam diri seseorang atau anak dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti lingkungan, sosial, keluarga, teman, serta faktor lainnya.

Hal tersebut juga berlaku pada siswa SMP Negeri 13 Makassar minat memiliki peranan penting dalam kehidupan, aktivitas yang dilakukan seorang siswa sangat bergantung dengan kuat tidaknya minat yang timbul dalam diri mereka, namun pada kenyataannya setiap siswa mempunyai minat berbeda-beda. Seperti halnya minat siswa-siswi SMP Negeri 13 Makassar dalam olahraga petanque mempunyai tingkat yang berbeda-beda.

Minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Minat yang dikembangkan akan sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam setiap periode masa perkembangannya. (Sardiman, 2006). Pengembangan minat yang terjadi sejak masa kanak-kanak dan terus berlanjut sampai dewasa akan

berpengaruh pada sikap seseorang dalam menentukan peran apa yang ingin di jalannya didalam kehidupan masyarakat. Minat adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu (Suharyat et al., 2009).

Minat siswa SMP Negeri 13 Makassar dalam bermain olahraga petanque dan kegiatan olahraga ini perlu dikembangkan di sekolah secara menyeluruh agar diketahui, dipelajari dan dipraktekkan oleh seluruh siswa, karena pengaruh positif olahraga lebih dari sekedar pembinaan jasmani, melainkan juga pembinaan rohani bagi setiap siswa yang melakukannya. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Santika (2015) yang menerangkan bahwa olahraga adalah aktifitas yang dapat membentuk kesehatan fisik dan rohani. *Benefit* dari bermain petanque salah satunya adalah berkontribusi pada kesejahteraan fisik dan mental orang yang mempraktikkannya (Hernández & Fayos, 2009).

Setiap siswa dapat menentukan atau memilih aktivitas berolahraga sesuai dengan minatnya. Untuk dapat bermain olahraga petanque dengan baik dan benar siswa harus dapat menguasai beberapa teknik/keterampilan dasar permainan petanque, namun kendala yang dihadapi siswa belum memahami teknik dasar dan aturan dalam permainan petanque yang masih kurang. Untuk fasilitas olahraga petanque di SMP Negeri 13 Makassar sangat representatif, karena di sana banyak lokasi yang dapat dijadikan sebagai sarana latihan. Namun kendala yang dihadapi adalah sebagai pelatih ataupun guru adalah agar ketekunan dan minat terhadap olahraga petanque ini terus konsisten sehingga dapat menjadi atlet yang professional dimasa mendatang. Dengan dasar

Tabel 1
Skor Minat Olahraga Petanque Siswa SMPN 13 Makassar

N	Rerata	SD	Minimum	Maksimum
15	154,67	10,026	135	175

pemikiran tersebut maka peneliti menyusun suatu penelitian minat olahraga petanque di SMPN13 Makassar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008). Metode survei yaitu salah satu metode penelitian kuantitatif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*. Kriteria sampel SMP Negeri 13 Makassar yang berada di kelas 9 (Sembilan). Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengetahui minat dan metode tes *shooting* dan *pointing*. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan uji deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian minat terhadap olahraga petanque pada siswa SMPN 13

Makassar. Data tersebut disajikan dalam table 1 berikut :

Dari tabel 1 merupakan skor minat olahraga petanque pada siswa SMPN 13 Makassar dengan nilai rata 154,67, untuk kategori gambaran minat olahraga petanque dikatakan tinggi apabila nilai minat $\geq 154,67$ adapun hasil dari minat olahraga petanque disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut :

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa minat bermain olahraga petanque siswa di SMPN 13 Makassar tahun ajaran 2019/2020 didapatkan hasil berkategori tinggi 53,3%.

Dari tabel 3 merupakan skor teknik olahraga petanque pada siswa SMPN 13 Makassar dengan *pointing* nilai rata-rata 4,6 dengan standar deviasi $\pm 2,7$ dan untuk *shooting* nilai rata-rata 6,1, dengan standar deviasi $\pm 2,3$.

Minat siswa dalam penelitian ini tentang kecenderungan atau keinginan siswa untuk mengikuti olahraga petanque. Kecenderungan ini dipengaruhi oleh faktor intrinsik yang meliputi perhatian, perasaan senang, ketertarikan dengan cabang olahraga yang baru dan selalu ingin mencoba olahraga petanque tersebut, dan juga faktor ekstrinsik yakni pelatih, sarana prasarana, dan lingkungan.

Tabel 2
Gambaran Minat Olahraga Petanque Siswa SMPN 13 Makassar

Minat	N	Persen (%)
Rendah	7	46,7
Tinggi	8	53,3

Tabel 3
Skor Teknik Olahraga Petanque Siswa SMPN 13 Makassar

Teknik	N	Rerata	SD	Minimum	Maksimum
Pointing	15	4,6	2,7	0	9
Shooting	15	6,1	2,3	3	10

Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari perasaan tertarik, senang, yang muncul dalam diri. Kegiatan yang diminati seseorang di perhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Minat seseorang dapat diketahui dari pertanyaan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Antara minat dan perasaan senang terhadap timbal-balik, sehingga tidak mengherankan kalau peserta didik yang berperasaan tidak senang juga akan kurang berminat dan begitu juga sebaliknya (Slameto, 2010).

Dari perasaan senang ini dapat diketahui bahwa seseorang menilai positif terhadap sesuatu, dan penilaian menjadi negatif ketika seseorang merasa tidak senang terhadap objek yang ada dan dari perasaan senang pula seseorang memiliki semangat untuk mengerjakan sesuatu, dan sebaliknya seseorang tidak memiliki perasaan senang maka seseorang tidak akan menjalankan sesuatu itu pula.

Selain itu faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa seperti karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewaris dari orang tuanya. Faktor lingkungan yang merupakan olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat dan bakat anak. Dengan demikian, untuk bermain petanque diperlukan berbagai

peralatan yang dapat mendukung permainan petanque dengan baik. Namun tidak menutup kemungkinan faktor lain tidak diperlukan atau tidak penting yang dapat diabaikan begitu saja, karena faktor lain juga banyak yang menunjang prestasi olahraga petanque.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa minat siswa di SMPN 13 Makassar dalam mengikuti olahraga petanque berkategori tinggi, hal ini disebabkan mereka mempunyai perasaan senang dari diri sendiri dalam memainkan olahraga petanque ini. Kemauan adalah dorongan dari dalam secara sadar, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya. (Kasandrawali, 2016).

Siswa di SMPN13 sangat senang memainkan olahraga petanque karena sangat mudah dimainkan dan olahraga ini tidak membatasi umur. Petanque termasuk olahraga yang cukup unik, alat dan lapangan yang digunakan sederhana, dan cara bermainnya sangat mudah (Sinaga, 2019). Permainan petanque tidak dibatasi oleh usia, semua orang dapat mengikutinya (Soef, 2015).

Pemmainan petanque mempunyai daya tarik tersendiri dalam permainan petanque yang terletak pada berbagai jenis lemparan baik itu teknik *pointing* maupun *shooting*. Petanque terdiri dari beberapa nomor diantaranya *single man and woman, double man and woman,*

triple man and woman dan shooting (Agustina & Priambodo, 2017). Pertandingan dengan nomor *shooting* dilakukan dengan jarak 6, 7, 8 dan 9 meter. Poin yang diperoleh pada nomor *shooting* ialah 0,3, dan 5 pada tiap *shooting* yang berhasil, sehingga permainan ini benar-benar memerlukan konsentrasi dan akurasi agar dapat berprestasi.

Pointing adalah teknik yang bertujuan mendekatkan bola logam atau *boule* ke bola kayu (*jack*). Ada tiga macam teknik *pointing* yaitu *rolling point*, *half lobe point*, dan *high lobe point*. *Shooting* adalah teknik yang bertujuan membawa bola logam lawan jauh dari bola kayu (bola sasaran). Ada tiga jenis *shooting* yaitu *full iron shot*, *in front shot* dan *rolling shot* (Isknadar et al., 2019).

Dilihat dari jenis lemparan yang dominan dalam permainan petanque, maka teknik lemparan dalam petanque harus dipelajari dan dilatih secara teratur. Latihan teratur merupakan suatu usaha untuk mencapai kecakapan dan kemahiran untuk mencapai prestasi dalam olahraga petanque yang baik. Adapun tujuan latihan adalah untuk membantu meningkatkan keterampilan dan prestasi dengan maksimal dan optimal.

Selain faktor minat siswa terhadap olahraga petanque juga dipengaruhi faktor ekstrinsik, yakni dukungan pihak sekolah juga sangat berpengaruh dalam olahraga pengembangan petanque. Dukungan fasilitas di SMPN 13 Makassar dalam bermain olahraga petanque sangat kuat. Faktor yang juga berperan besar dalam mengaktualisasikan bakat dan kemampuan menjadi penampilan dan prestasi yang optimal adalah adanya fasilitas yang memadai (Gunarsi, 2008).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian diperoleh yaitu minat olahraga petanque dengan kategori tinggi 53%, untuk hasil *pointing* didapatkan skor rerata \pm SD (4,6 \pm 2,6), dan hasil *shooting* didapatkan skor rerata \pm SD (6,1 \pm 2,3). Disimpulkan bahwa minat berolahraga petanque di SMPN 13 Makassar berkategori Tinggi Sementara untuk teknik dasar olahraga petanque masih perlu di tingkatkan. Para pelatih dan guru dapat menggunakan data tersebut sebagai acuan untuk mengembangkan cabang olahraga petanque di sekolah menengah pertama untuk mencapai prestasi yang optimal, maka sebaiknya siswa memiliki minat dan faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. T., & Priambodo, A. (2017). Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan Shooting Olahraga Petanque Pada Peserta Unesa Petanque Club. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(3), 391–395
- Gracia, F. S. (2019). Analysis Biomechanics Pointing dan Shooting Petanque Pada Atlet TC PON XX PAPUA. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.24114/so.v3i2.15196>
- Gunarsa, D. S. (2008). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta : Gunung Mulia
- Hernández, J. G., & de los Fayos, E. J. G. (2009). Plan de entrenamiento psicológico en el deporte de la petanca: en búsqueda del rendimiento grupal óptimo. *Revista de Psicología Del Deporte*, 18(1), 87–104. Retrieved from

- <https://www.rpdonline.com/article/view/6>
- Isknadar, T., Faiz Ridlo, A., & Dwi Oktaviana, Y. (2019). The Effect of Dumbbell Swing Exercise Method to the Arms Muscle Strength of Petanque Athletes. *Advances in Health Science Research (AHSR) 2nd International Conference on Sports Sciences and Health 2018*, 7(Icssh 2018), 179–182. <https://doi.org/10.2991/icssh-18.2019.41>
- Juhanis, B. B. & Nur, M. (2017). Pelatihan Teknik Dasar dan Sosialisasi Peraturan Permainan Olahraga Petanque pada Mahasiswa FIK UNM Makassar. *Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 1(1), 137–141. <http://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/7816>
- Kasandrawali, A. (2016). Survei Minat Olahraga Sepaktakaw Pada Siswa SD Negeri 20/3 Tonasa Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep. *UPT Publikasi Dan Pengelolaan Jurna*, 50–59
- Okilanda, A., Arisman, A., Lestari, H., Lanos, M. E. C., Fajar, M., Putri, S. A. R., & Sugarwanto, S. (2018). Sosialisasi Petanque Sebagai Olahraga Masa Kini. *Jurnal Bagimu Negeri*, 2(1), 69–76. <https://doi.org/10.26638/jbn.638.8651>
- Santika, I. G. P. N. A. (2015). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1(1), 42-47. Retrieved from <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/jpkr/article/view/6>
- Suharyat, Y. (2009). Hubungann Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. *REGION*, 1(3), 1–19. <http://www.academia.edu/download/46147595/22-83-1-PB.pdf>
- Suwanto, W., Kristiyanto, A. & Doewes, M. (2018). Development of Petanque Sport in Central Java Province. *Journal of Education, Health and Sport*, 8(11), 194–198. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1479007>
- Souef, G. (2015). *The winning trajectory*. Copy Media
- Slameto, (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karkatek Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA KORPRI Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 963–970